**ABSTRAK**

Partisipasi sangat penting bagi Negara demokrasi, dimana adanya keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan yang dapat mempengaruhi kebijakan. Namun pada kenyataannya banyak masyarakat yang tidak ikut serta dalam pesta demokrasi seperti kegiatan pemilihan (golput). Laporan Akhir ini berjudul “Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Bupati Bungo Tahun 2015 di Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”. Tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini ialah untuk mengetahui partisipasi politik pemilih pemula dalam pelaksanaan pemilihan Bupati Bungo tahun 2015 lalu, khususnya di Kecamatan Bathin II Babeko disertai dengan faktor penghambat dan upaya yang dilakukan pihak terkait untuk mengatasi hambatan yang ada.

Desain penelitian yang digunakan yaitu metode Kualitatif dengan pendekatan Induktif. Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan teknis wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan, kemudian penulis menyusun dan menganalisis informasi dan data yang telah dikumpulkan dengan tahap reduksi data, setelah itu penyajian data dan terakhir dengan menarik kesimpulan sebagai teknik analisis data dalam penulisan ini. Adapun landasan teori yang digunakan berdasarkan Patisipasi Politik menurut Samuel Huntington dalam A. Rahman H.I (2007:285) yang terbagi menjadi gaya partisipasi, motif partisipasi dan konsekuensi partisipasi seseorang dalam politik yang akan dianalisis dalam penulisan laporan akhir ini.

Hasil dari analisis yang telah dilakukan penulis bahwa partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan Bupati Bungo sudah cukup baik dilihat dari tingkat antusias pemilih pemula pada hari pemilihan namun ada beberapa hambatan dimana ada beberapa pemilih pemula yang golput, tidak ikut memilih karena kurang kesadaran untuk memilih (apatis), ada pemilih pemula yang belum memilki KTP dan hambatan terkait waktu dimana banyak pemilih pemula yang sekolah diluar kota tidak pulang pada hari pelaksanaan pemilihan.

Saran penulis dalam hal ini diantaranya diharapkan kepada pemerintah untuk giat melakukan sosialisasi dan memberi gambaran mengenai pasangan calon bagi seluruh pemilih khususnya pemilih pemula terutama yang tinggal didaerah pedalaman atau perbatasan mengenai tahap pelaksanaan Pilkada, memberikan pendidikan politik yang maksimal kepada pemilih pemula serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung tahapan pemilihan.

**Kata kunci : partisipasi politik, pemlih pemula**